

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional Negara Republik Indonesia yang dituangkan dalam UU No. 20/2003 tentang sistem pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab (2003).

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional diperlukan suatu lembaga khusus yang mengelola pendidikan sedemikian rupa, dalam hal ini adalah sekolah, ini bermakna bahwa baik buruknya kesejahteraan hidup bangsa pada masa yang akan datang salah satunya ditentukan oleh peranan sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia, individu-individu yang berwawasan dan berpengetahuan luas, didasari dengan dimilikinya pendidikan, karena tanpa pendidikan manusia tidak akan mampu mengembangkan potensi-potensinya yang tersimpan didalam dirinya dan menjalankan fungsi kognitifnya untuk berinteraksi dengan alam sekitarnya baik dalam hubungan sosial dengan sesama manusia maupun dengan makhluk lainnya.

Selain itu lembaga pendidikan juga merupakan suatu wadah yang dapat melatih anak untuk bersikap kritis dan kreatif dalam menanggapi stimulus-stimulus yang hadir di dalam lingkungannya. Diharapkan individu selalu terbiasa untuk menciptakan karya-karya nyata yang dapat diperlihatkan pada orang lain dan berguna bagi khalayak ramai. Namun sebagian dari manusia tidak memanfaatkan lembaga pendidikan dengan baik, sehingga mereka tidak mampu berkarya untuk kepentingan mereka sendiri maupun khalayak ramai.

Dalam sebuah perguruan tinggi setiap mahasiswa dituntut untuk berkarya dalam studinya, menciptakan penemuan-penemuan yang harus dipersiapkan mahasiswa dan juga merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) adalah menyelesaikan Skripsi atau tugas akhir.

Skripsi adalah suatu tugas akhir yang merupakan laporan dari hasil penelitian mahasiswa yang harus dibuat dan dipertanggung jawabkan dihadapan dewan atau dosen penguji dalam suatu sidang "meja hijau" guna mendapatkan gelar sarjana.

Penyusunan Skripsi membutuhkan waktu untuk menyelesaikannya. Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi dituntut untuk sabar dalam proses pengerjaannya, karena jika tidak sabar maka proses penyusunan skripsi akan menemui hambatan dan kesulitan-kesulitan.

Penyelesaian skripsi memiliki banyak kendala, baik yang bersumber dari dalam diri individu maupun dari lingkungan. Kendala yang datang dari dalam diri individu antara lain; misalnya minimnya dana untuk melakukan penelitian, sarana buku-buku dan sumber referensi lain yang kurang memadai, rumitnya sistem